

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan siswa kelas X yang diberikan pendidikan kesehatan (*Health Education*) berdasarkan hasil penelitian yaitu siswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 20 orang dengan presentase 27.78%, kemudian siswa yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 46 orang dengan presentase 63.89% serta siswa yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 6 orang (8.33%). Analisis uji *Independen T-Test* menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan (*health education*) terhadap pengetahuan siswa kelas X tentang pencegahan HIV/AIDS, dengan hasil nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($p=0,000 < 0,05$).
2. Pengetahuan siswa kelas X yang tidak diberikan pendidikan kesehatan (*Health Education*) berdasarkan hasil penelitian yaitu siswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 0 dengan presentase 0%, kemudian siswa yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang dengan presentase 18.06% serta siswa yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 59 orang (81.94%).
3. Pengetahuan siswa kelas X yang diberikan pendidikan kesehatan (*health education*) dan pengetahuan siswa kelas X yang tidak diberikan pendidikan kesehatan (*Health Education*) berdasarkan penelitian memiliki perbedaan dimana pada kelompok yang diberikan pendidikan kesehatan (eksperimen) mendapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 20 orang

dengan presentase 27.78%, kemudian siswa yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 46 orang dengan presentase 63.89% serta siswa yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 6 orang (8.33%). Sedangkan pada kelompok yang tidak diberikan pendidikan kesehatan (kontrol) mendapatkan hasil siswa yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 0 dengan presentase 0%, kemudian siswa yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 orang dengan presentase 18.06% serta siswa yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 59 orang (81.94%).

5.2 Saran

1. Untuk siswa harus lebih dini mengenali penyakit HIV/AIDS dengan cara membaca *leaflet*, *booklet*, majalah dan mengakses internet yang memuat tentang informasi HIV/AIDS sehingga secara tidak langsung telah berpartisipasi dalam mengurangi angka kejadian HIV/AIDS di dunia.
2. Untuk pihak sekolah agar dapat bekerja sama dengan puskesmas terdekat untuk mengadakan pendidikan kesehatan, dalam hal ini pendidikan kesehatan mengenai HIV/AIDS dan bila perlu memasukan materi tentang HIV/AIDS ke dalam kurikulum misalnya dalam mata pelajaran biologi.
3. Untuk profesi keperawatan khususnya tenaga perawat yang berada diwilayah Puskesmas terdekat agar lebih giat lagi dalam memberikan pendidikan kesehatan (*health education*) memlalui program UKS sehingga dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat, mempertahankan derajat kesehatan dan mencegah timbulnya penyakit dalam hal ini HIV/AIDS.

4. Untuk peneliti selanjutnya jika ingin meneliti judul yang sama, disarankan untuk menggunakan metode pendidikan kesehatan yang lain.